

**STUDI TENTANG METODE PENANAMAN AQIDAH PADA SISWA
TK ISLAM TERPADU TAMAN ASUH ANAK TERPADU INSAN MULIA
DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

FIRTATRYANA

NIM: 98413888

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firtatryana

NIM : 98413888

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 7 Juni 2005

Yang menyatakan



Firtatryana

NIM : 98413888

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Firtatryana

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Firtatryana
NIM : 9841 3888
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STUDI TENTANG METODE PENANAMAN AQIDAH
PADA SISWA TK ISLAM TERPADU TAMAN ASUH
ANAK TERPADU INSAN MULIA DI YOGYAKARTA

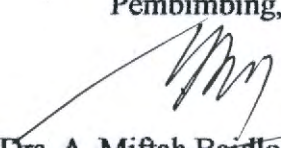
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2005
Pembimbing,


Drs. A. Miftah Baidlowi, M. Pd.
NIP. 150 110 383

Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Firtatryana
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

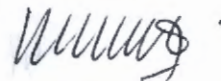
Nama : Firtatryana
NIM : 9841 3888
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STUDI TENTANG METODE PENANAMAN AQIDAH
PADA SISWA TK ISLAM TERPADU TAMAN ASUH
ANAK TERPADU INSAN MULIA DI YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2005
Konsultan,



Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 150254037



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/094/2005

Skripsi dengan judul : **STUDI TENTANG METODE PENANAMAN AQIDAH PADA SISWA
TK ISLAM TERPADU TAMAN ASUH ANAK TERPADU INSAN
MULIA DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

FIRTATRYANA

NIM : 98413888

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Senin, tanggal 25 Juli 2005 dengan Nilai A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karyadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Dra. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Penguji I

Drs. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 150254037

Penguji II

Drs. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 150289421

Yogyakarta, 3 Agustus 2005

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. (TQS. At Tahrim : 6)”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATERKU TERCINTA,
FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FIRTATRYANA. Studi Tentang Metode Penanaman Aqidah Pada Siswa TK Islam Terpadu Taman Asuh Anak Terpadu Insan Mulia di Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang proses pembelajaran di TK Islam Terpadu Taman Asuh Anak Terpadu Insan Mulia Yogyakarta, penerapan metode yang digunakan dalam menanamkan aqidah serta hasil yang dicapai dalam proses penanaman aqidah dengan menggunakan metode tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta evaluasi terhadap penggunaan metode dalam menanamkan aqidah terhadap siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar TK Islam Terpadu Taman Asuh Anak Terpadu Insan Mulia Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpul, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukan : (1) Proses pembelajaran di TK Islam Terpadu TAAT Insan Mulia yang kegiatannya meliputi pembukaan, kegiatan inti dan penutup. (2) Metode yang diterapkan dalam menanamkan aqidah terdiri dari 3 tahapan yaitu melalui pemahaman dan pengertian, melalui anjuran dan himbauan, melalui latihan membiasakan diri dan mengulang-ulang. Sebelum menerapkan metode tersebut terlebih dahulu dilakukan pengenalan aqidah dengan menggunakan metode nasyid, metode tepuk, metode cerita dan metode kompetisi (3) Hasil yang didapatkan dalam penerapan metode penanaman aqidah tersebut, bisa dikatakan sangat baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunianya-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabatnya.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah dengan tulus ikhlas meluangkan waktu dan tenaganya untuk penulis. Oleh karena itu sudah sepantasnyalah bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Miftah Baidlowi, M.Pd., selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
4. Segenap Karyawan Fakultas Tarbiyah yang dengan penuh ketelatenan memberikan pelayanan kepada penulis.

5. Ibu Suparmi, S.Ag. Selaku Kepala Sekolah di TKIT TAAT Insan. Mulia beserta para Ustadz/Ustadzah dan segenap Karyawannya yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penelitian ini.
6. Suamiku tercinta **Danus Triprabowo, AmKL** yang senantiasa menemaniku dan memberikan motivasi kepadaku.
7. Ayahanda H.Yusuf S. Dan Ibunda Hj.Musrifah tercinta yang tidak kenal lelah untuk berusaha dan berdo'a demi kesuksesan ananda, juga adikku tercinta Virda yang senantiasa memberikan motivasi.
8. Mertuaku Bapak Langgeng dan Ibu Gimah yang baik hati dan pengertian.
9. Bapak/Ibu H. Wasilan yang baik hati dan Mbak lies. Mbak Lis yang membantu mengembalikan kekuatanku saat aku mulai merasa lemah.
10. Semua teman-teman seperjuangan fillah wa bil khusus endah dan amah eni.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan mereka dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pecinta ilmu.

Yogyakarta, 7 Mei 2005

Penulis,

Pirtatryana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Landasan Teori.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	28

**BAB II : GAMBARAN UMUM TK ISLAM TERPADU TAAT INSAN
MULIA YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan	30
C. Landasan, Visi dan Misi Lembaga TAAT Insan Mulia.....	33
D. Sistem Pendidikan dan Pengajarannya.....	35
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	47
F. Sarana dan Prasarana	52

**BAB III : METODE PENANAMAN AQIDAH PADA SISWA TK
ISLAM TERPADU TAMAN ASUH ANAK TERPADU
INSAN MULIA**

A. Subjek Penelitian dari TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta dan Pemaparan Data-Data.....	56
B. B. Proses Pembelajaran di TKIT TAAT Insan Mulia.....	89
C. Materi Pelajaran Aqidah.....	96
D. D. Penerapan Metode Penanaman Aqidah di TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta	99
E. Hasil Yang Dicapai Dalam Penanaman Aqidah.....	108

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	112
B. Saran-saran	113
C. Kata Penutup.....	114

DAFTAR PUSTAKA.....	115
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I	: Staf Pengajar TKIT TAAT Insan Mulia	48
Tabel II	: Jumlah Siswa TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta Menurut Kelas Dan Jenis Kelamin.....	50
Tabel III	: Keadaan Karyawan TAAT Insan Mulia Yogyakarta Berdasarkan Nama, Pendidikan Dan Jabatannya	51
Tabel IV	: Daftar Permainan	54
Tabel V	: Prosentase Nilai Raport Tk A Bugisan	73
Tabel VI	: Prosentase Nilai Raport Tk A Suryo.....	73
Tabel VII	: Prosentase Nilai Raport Tk B	74
Tabel VIII	: Prosentase Nilai Terhadap Hasil Jawaban Siswa Kelas Tk A Bugisan.....	76
Tabel IX	: Prosentase Nilai Terhadap Hasil Jawaban Siswa Kelas Tk A Suryo.....	77
Tabel X	: Prosentase Nilai Terhadap Hasil Jawaban Siswa Kelas Tk B	78
Tabel XI	: Display Data Untuk Subyek Dari TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta.....	85
Tabel XII	: Jadwal Kegiatan TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Pedoman pengumpulan data	117
Lampiran II : Nilai Raport Siswa	121
Lampiran III : Hasil Wawancara dengan Siswa	126
Lampiran IV : Catatan Lapangan.....	127
Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal	135
Lampiran V : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi.....	136
Lampiran VI : Surat Penunjukkan Pembimbing.....	137
Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi.....	138
Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian	139
Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup Penulis	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami dan menghindari kesalahan dalam menafsirkan skripsi ini maka perlu kiranya penulis memberikan penegasan terhadap beberapa hal dalam judul skripsi yang dimaksud, sebagai berikut :

1. Penanaman Aqidah

Penanaman yaitu perihal (perbuatan, cara) menanamkan.¹ Sedangkan Aqidah apabila dilihat dari akar katanya, maka aqidah terbentuk dari akar kata *aqada*, *ya'qidu*, *aqdan* yang berarti ikatan, simpul. Secara istilah, kata aqidah memiliki makna yang sama dengan iman² yaitu berarti *at-tashdiq* (membenarkan dalam hati)³ tentang segala sesuatu yang dirumuskan ke dalam rukun iman atau hal-hal pokok yang dipercayai dan diyakini oleh setiap mukmin tersebut, ada enam, yaitu iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab-Kitab Allah, iman kepada Rosul-Rosul Allah, iman kepada Hari Kemudian, iman kepada Takdir.⁴

¹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 1008.

² Hafidz Abdurrahman, *Islam Politik Dan Spiritual*, (Singapura: Lisan Ul Haq, 1998), hlm. 113.

³ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 1998), hlm. 1.

⁴ Muh.Chirzin, *Konsep 7 Hikmah Akidah Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997), hlm. 13.

Aqidah di sini merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan di TK Islam Terpadu Taman Asuh Anak Terpadu Insan Mulia dan juga termasuk salah satu dari beberapa kemampuan Imtaq di TK Islam Terpadu tersebut.

Adapun penanaman aqidah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perihal atau cara menanamkan materi aqidah pada diri siswa yang dilakukan oleh para ustadz/ustadzah dalam proses belajar mengajar.

2. TK Islam Terpadu Taman Asuh Anak Terpadu Insan Mulia

Taman Kanak-kanak merupakan jenjang pendidikan setelah *Play Group*⁵ dan berfungsi mempersiapkan anak-anak untuk memasuki Sekolah Dasar.⁶ Sedangkan Islam Terpadu berarti lembaga tersebut berbasis Islam yang memiliki program-program yang diarahkan untuk membentuk generasi yang memiliki kepribadian Islam.⁷ Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (selanjutnya disingkat TKIT) dan Taman Asuh Anak Terpadu (selanjutnya disingkat TAAT) Isan Mulia merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki siswa berusia antara 4 – 6 tahun. Terletak di jalan Bugisan Selatan 31A Tegal Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul dan Komplek Masjid al-Ikhsan Suryodiningratan Yogyakarta yang akan penulis jadikan objek penelitian skripsi ini.

⁵ Hibana S Rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm.61.

⁶ Ismail Yusanto, *Menggagas Pendidikan Islam*, (Bogor: Al Azhar Press, 2004), hlm.100

⁷ *Ibid*, hlm.3

Dari penegasan istilah diatas dapat ditarik suatu pemahaman tentang maksud judul secara keseluruhan, yaitu suatu penelitian lapangan yang bermaksud untuk mengetahui tentang metode-metode yang digunakan dalam menanamkan materi aqidah yaitu keyakinan-keyakinan yang diantaranya terdapat dalam rukun iman yang telah dituangkan di dalam kurikulum pada siswa berusia 4 – 6 tahun, khususnya di TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Aqidah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembentukan kepribadian seseorang karena aqidah inilah yang akan menentukan corak kepribadian seseorang dan setiap orang ketika berfikir maupun bertindak laku sangat dipengaruhi oleh aqidahnya tersebut. Kepribadian pada prinsipnya tidaklah ditentukan oleh bentuk badan, bentuk wajah, model pakaian atau model rambut. Sangatlah dangkal taraf berfikir seseorang apabila dalam menilai kepribadian seseorang disandarkan pada semua hal di atas tadi, karena itu semua hanya sekedar aksesoris semata dan bukan merupakan hakekat yang sebenarnya dari orang tersebut. Bagi orang yang mau berfikir secara mendalam tidak akan menjadikan hal tersebut sebagai dasar dalam menilai kepribadian seseorang, karena pada dasarnya kepribadian setiap manusia terdiri dari *aqliyah* (pola pikir) dan *nafsiyah* (pola

sikap).⁸ *Aqliyah* adalah cara yang digunakan dalam memahami atau memikirkan sesuatu⁹ dan *nafsiyah* adalah cara yang digunakan oleh manusia untuk memenuhi *ghorizah* (naluri) dan kebutuhan jasmani.¹⁰ Sedangkan pola pikir dan pola sikap seseorang tersebut sangatlah dipengaruhi oleh aqidahnya.

Oleh karena itu jika seorang muslim menginginkan dapat memiliki kepribadian islam yang kuat haruslah terlebih dahulu meluruskan dan memperkuat aqidahnya terlebih dahulu yang akan menjadi landasan dalam berfikir dan berbuat. Sedangkan aqidah dikatakan benar apabila sesuai dengan fitrah manusia, memuaskan akal dan memberikan ketenangan hati.¹¹ Aqidah yang benar adalah sendi dari pikiran yang lurus, pendapat yang benar dan usaha yang penuh bijaksana. Dialah tiang tonggak bagi kesempurnaan manusia dan sandaran yang kuat bagi budi pekerti manusia.¹²

Seperti yang telah diuraikan di atas tadi bahwa aqidah merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk kepribadian. Oleh karena itu penanaman aqidah merupakan perkara yang sangat penting yang tidak dapat disepelekan. Aqidah pada diri seseorang bagaikan pondasi pada sebuah bangunan yang akan menentukan kuat dan tidaknya bangunan tersebut. Begitu juga aqidah, dia yang akan menentukan corak kepribadian seseorang dan akan menentukan kuat atau lemahnya kepribadian tersebut.

⁸ An-Nabhani Taqiyuddin, *Syakhshiyah Islam (Kepribadian Islam)*, (Bogor: Pustaka Thoriquil 'Izzah, 2001), hlm.1.

⁹ *Ibid*, hlm.3.

¹⁰ *Ibid*, hlm.4.

¹¹ An-Nabhani Taqiyuddin, *Peraturan Hidup Dalam Islam*, Bogor: Pustaka Thoriquil 'Izzah, 2001), hlm.2..

¹² TM Hasbi Ashidiqi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), hlm. 69-70.

Mengingat betapa urgennya aqidah tersebut maka harus diperhatikan penanamannya secara khusus, terutama bagi para orang tua dan pendidik. Aqidah ini haruslah ditanamkan sejak dini karena menurut Zakiah Derajat bahwasanya pengalamannya sejak kecil membentuk kepribadiannya, apa yang dilihat, didengar dan dirasakan dalam kehidupan waktu kecil terjalinkan ke dalam pendidikan. Selain itu masa kanak-kanak adalah masa yang paling penting sepanjang usia hidupnya, sebab masa ini adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya, pengalaman tersebut akan bertahan lama bahkan tidak akan terhapuskan. Kalaupun bisa, hanya tertutupi. Bila suatu saat ada stimulus yang memancing pengalaman hidup yang pernah dialami maka efek tersebut akan muncul kembali walau dalam bentuk yang berbeda.¹³ Oleh karena itu penanaman aqidah dan pengalaman agama yang didapatkan sejak usia prasekolah akan sangat membantu proses pendidikan selanjutnya. Hal ini juga diperkuat dengan salah satu firman Allah SWT yang menggambarkan tentang pendidikan yang diberikan Luqman kepada putranya. Adapun bunyi dari firman Allah tersebut:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌ حَمِيدٌ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يُعِظُهُ يَبْنِي لَكَ شُرَكَاءَ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

"Dan sesungguhnya telah kami berikan nikmat kepada Luqman yaitu bersyukur kepada Allah. Dan barang siapa yang bersyukur (kepada Allah) maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha terpuji. Dan (ingatlah)

¹³ Hibana S Rahman, *Op.Cit.*, hlm.29-30

ketika Luqman berkata kepada anaknya, "Hai anakku janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (TQS Luqman: 12-13)¹⁴

Dari kisah Luqman dalam ayat tersebut di atas, semakin menguatkan bahwa aqidah merupakan sesuatu yang sangat penting untuk ditanamkan kepada anak sejak dini. Luqman sendiri telah memprioritaskan pendidikan tauhid kepada anaknya. Terbukti hal itu memperoleh posisi pertama dari wasiatnya terhadap putranya. Selain itu Rasulullah SAW memerintahkan kepada para pendidik untuk mengajarkan kepada anak-anak mereka kalimat "Laa illaaha illallah" (Tidak ada Tuhan selain Allah), seperti hadits yang dikutip Nashih Ulwan yang diriwayatkan oleh Al Halim dari Ibnu Abbas r.a., dari Nabi SAW, beliau berkata :

افتحوا على صبيانكم أول كلمة بلا إله إلا الله

"Awalilah bayi-bayimu dengan kata-kata "Laa Illaha illallah." ¹⁵

Ini dari segi teori. Adapun dari segi prakteknya ialah dengan mempersiapkan dan membiasakan anak untuk mengimani di lubuk hatinya bahwa tidak ada Pencipta kecuali Allah SWT.

Walaupun memang tidak ada jaminan 100% bahwa seseorang yang telah mendapatkan pendidikan aqidah dan telah ditanamkan sejak dini,

¹⁴ Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al- Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Intermasa, 1993), hlm. 654

¹⁵ Nashih Ulwan Abdullah, Penerjemah Saifullah Kamalie da Hery Noer Anwar, *Kaidah-Kaidah Dasar Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm.61

setelah dewasa nanti secara otomatis akan terbentuk dalam dirinya kepribadian Islam yang kuat. Setelah akal dapat difungsikan maka harus digunakan secara maksimal termasuk juga dalam proses penanaman aqidah. Agar aqidah yang kuat dan mantap dapat dimiliki. Jadi proses penanaman aqidah melalui dua sisi yaitu menggunkan perasaan dan akal. Termasuk juga untu anak usia prasekolah, hal ini harus diperhatikan karena bagaimapaun juga penanaman aqidah sejak dini akan sangat membantu proses selanjutnya.

Dalam proses menanamkan aqidah pada anak dibutuhkan suatu metode tertentu yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan akal mereka. Sehingga pengkajian terhadap masalah ini sangatlah penting untuk mendapatkan metode yang tepat. Kewajiban untuk mendidik anak sejak kecil memang berada pada tangan orang tua karena lingkungan rumah merupakan lingkungan pertama seseorang mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu orang tua seharusnya memahami tentang pendidikan anak sehingga dapat menggunakan metode yang tepat dalam mendidik anaknya, termasuk juga para pendidik yang terjun di dunia anak Khususnya dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan, metode merupakan salah satu faktor tidak dapat diabaikan keberadaannya. Sebab faktor metode akan sangat berpengaruh sekali terhadap berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tersebut dan dapat diterima atau tidaknya materi yang akan disampaikan.

Seorang pendidik seharusnya sadar akan kewajibannya dalam mendidik sehingga akan selalu terdorong untuk mencari metode yang lebih efektif dan mencari pedoman-pedoman pendidikan yang berpengaruh dalam

upaya mencari dan mempersiapkan anak secara mental, moral, saintifikal, spiritual, dan sosial, sehingga anak akan mampu meraih puncak kesempurnaan, kedewasaan, dan kematangan berfikir.¹⁶

Bila dikaji lebih mendalam, metode dalam pendidikan Islam banyak sekali, baik itu yang berasal dari Islam maupun Barat. Dari sini, maka pendidik dituntut untuk dapat memilih berbagai macam metode pendidikan yang tidak bertentangan dengan aqidah Islam untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Suatu metode dikatakan tepat apabila metode tersebut sesuai dengan tujuan pendidikannya, anak didiknya dan kondisinya, kemampuan pendidik, serta fasilitas-fasilitas yang tersedia.

Selain di lingkungan rumah, dasar pendidikan agama pada anak dapat juga dilaksanakan melalui lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman serta kondisi yang menuntut para orang tua untuk berkarir di dunia kerja, sedangkan di sisi lain kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak sejak usia dini semakin meningkat, maka mulai marak berkembangnya lembaga pendidikan formal yang berkualitas untuk anak usia prasekolah yang berbentuk TK Islam Terpadu..

TKIT TAAT Islam Mulia merupakan salah satu lembaga pendidikan fomal yang ada di Yogyakarta bagi anak usia prasekolah yang berdiri karena berawal dari melihat realita yang ada bahwasanya betapa generasi-generasi Islam saat ini sangat membutuhkan pendidikan yang berkualitas. Lembaga

¹⁶ *Ibid*, hlm. 1.

tersebut memiliki program-program yang telah disusun secara sistematis yang mana tujuannya untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik, intelektual maupun spiritual. Walaupun TKIT ini belum berdiri lama tapi telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi dunia pendidikan anak dan perkembangannya juga cukup baik, dengan indikasi semakin meningkatnya jumlah siswa yang masuk pada setiap tahun ajaran baru. Hal ini berarti masyarakat semakin percaya terhadap eksistensi dan peran lembaga tersebut.

Dalam penyelenggaraan pendidikan di TKIT TAAT Insan Mulia bisa dikatakan cukup berhasil dalam upaya meningkatkan perkembangan spiritual dalam diri siswanya yaitu dalam upaya memasukan aqidah dalam sebagian besar materi-materi yang diberikan. Dari perpaduan tersebut ternyata membawa hasil yang cukup baik pada siswanya diantaranya penulis ketahui dari beberapa siswa lulusan dari TKIT tersebut. Tumbuh dalam diri mereka keberanian untuk menegur orang tuanya yang melanggar aturan Allah dan juga ada seorang siswa yang berkata kepada orang tuanya bahwa setelah dewasa nanti dia tidak akan bekerja seperti ibunya yang menjadi waniat karier sehingga jarang di rumah padahal kewajiban utama seorang ibu dari Allah adalah mendidik anak-anaknya. Sikap tersebut merupakan bukti kongkrit keberhasilan penanaman aqidah di lembaga tersebut. Data ini penulis ketahui berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari salah seorang mantan ustadzah di lembaga pendidikan tersebut.¹⁷ Fakta tersebut mungkin sedikit

¹⁷ Wawancara dengan Ustadzah Kamsori, tanggal 28 Juni 2003.

berbeda dengan apa yang dikatakan oleh para ahli pendidikan anak yang menggolongkan anak usia 2-6 tahun belum mampu secara perseptual, emosional-motivational, serta konseptual untuk menerjemahkan pengetahuan yang dimiliki ke dalam pekerjaan atau aktivitas lainnya.¹⁸

Keberhasilan dalam menanamkan aqidah tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai factor pendidikan yang salah satunya adalah metode. Dari sinilah yang sesungguhnya melatarbelakangi penulis untuk mengetahui metode yang digunakan dalam menanamkan aqidah pada siswa TKIT TAAT Insan Mulia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran di TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan metode yang digunakan dalam menanamkan aqidah di TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dalam proses penanaman aqidah dengan metode tersebut?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁸ Ismail Yusanto, *Op.Cit.*, hlm.97

- a. Ingin mendiskripsikan proses pembelajaran di TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta.
 - b. Mengungkapkan penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam penanaman aqidah di TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta.
 - c. Mengungkapkan hasil yang dicapai dari metode yang digunakan dalam proses penanaman aqidah.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Untuk memberikan masukan serta evaluasi terhadap penggunaan metode penanaman aqidah di TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta.
 - b. Menjadikan hasil penelitian untuk menambah hasanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengetahuan dan pengamatan penulis, studi yang difokuskan terhadap metode penanaman aqidah terhadap anak usia prasekolah sudah pernah dilakukan tapi ada segi-segi yang belum tersentuh. Metode menanamkan aqidah merupakan bagian dari metode pendidikan agama secara keseluruhan. Sebagian besar penelitian yang dilakukan masih membahas tentang permasalahan metode pendidikan agama Islam secara umum dan penerapannya.

Dalam skripsinya Fatkhurohman, yang berjudul *Metode pendidikan agama Islam Pada Pondok Pesantren Anak-Anak Mamba'ul Hisan Desa Siti*

*Bentar kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. Pembahasannya masih sangat luas. Dalam menguraikan tentang metode yang digunakan dalam mengajarkan agama Islam tidak ada pembagian secara spesifik. Padahal pelajaran agama Islam sangat banyak jenis dan ragamnya, yang setiap materinya membutuhkan spesifikasi metode yang paling tepat. Sedangkan dalam skripsinya Iis Zainul Mukhlisin yang membahas tentang *metode Pendidikan Aqidah Bagi Anak*. Dalam skripsi tersebut hanya sekedar menguraikan tentang metode-metode yang dapat digunakan untuk pendidikan aqidah bagi anak tanpa ada pendiskripsian penerapannya.*

Oleh karena itu penelitian ini merupakan hal yang baru dengan lebih menekankan pada pendiskripsian penerapan metode yang dapat digunakan dalam pendidikan agama Islam khususnya materi aqidah untuk anak-anak usia prasekolah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatannya

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan ilmu pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan analisis data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan ilmu-ilmu pendidikan dan hasilnya dapat diterapkan secara langsung dalam dunia pendidikan.

2. Metode Penentuan Subjek

Penelitian kualitatif sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual. Jadi maksud sampling dalam hal ini ialah :

- Untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (constructions).
- Menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Oleh karena itu pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (purposive sampel).¹⁹ Adapun teknik sampel ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.²⁰ Tetapi memang penggunaan sampel ini tidak representatif untuk mengambil kesimpulan secara umum (generalisasi). Subyek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak sekolah yang menentukan keberhasilan proses penanaman aqidah kepada para siswa. Oleh karena itu yang menjadi subyek dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Kepala Sekolah TKIT TAAT Insan Mulia
- b. Para Ustadz/Ustadzah TKIT TAAT Insan Mulia
- c. Para siswa TKIT TAAT Insan Mulia

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Metode Observasi

¹⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.165.

²⁰ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.47.

- b. Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²¹

Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data tentang letak geografis TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta, fasilitas-fasilitas yang ada dalam TKIT, keadaan lingkungan TKIT, situasi pada saat terjadinya proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas serta penerapan metode penanaman aqidah.

- c. Metode Interview

Metode Interview adalah metode pengumpulan data atau bahan-bahan keterangan dengan jalan tanya jawab sepihak dan berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan.²²

Oleh karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka jenis interview yang penulis gunakan adalah interview secara mendalam. Sayekti menyatakan wawancara mendalam adalah wawancara yang tidak terbatas pada "puas" tetapi mengejar sampai peneliti merasa apa yang diinginkan diperoleh.

Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara, agar dapat terhindar kemungkinan menyimpang dari permasalahan. Data yang akan diungkapkan dari wawancara

²¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1987), hlm. 136.

²² *Ibid*, hlm. 97.

mendalam tersebut adalah bagaimana sejarah berdirinya TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta, proses pembelajaran di TKIT TAAT Insan Mulia, penerapan metode penanaman aqidah di TKIT TAAT Insan Mulia serta hasil yang dicapai dalam penanaman aqidah dengan menggunakan metode tersebut.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²³

Adapun yang penulis maksudkan dengan dokumentasi di sini adalah menggali data dengan cara mengutip dari sumber-sumber tertulis yang disimpan sebagai dokumentasi yang berkaitan dengan skripsi ini.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya TAAT Insan Mulia, keadaan ustadz/ustadzah, keadaan siswa, sarana dan prasarana TKIT, struktur organisasi TKIT, serta hasil yang dicapai para siswa sehubungan dengan metode-metode penanaman aqidah di TKIT tersebut.

4. Metode Analisa Data

Berkaitan dengan metode analisa data, Winarno Surakhmad berpendapat :

²³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 131.

“Metode analisa data adalah usaha yang konkret untuk membuat data tersebut berbicara, sebab betapapun jumlah data dan tingginya nilai data yang terkumpul sebagai hasil dari pengumpulan data bila tidak disusun dan diolah secara sistematis niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu”.²⁴

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah secara induktif. Analisis induktif digunakan untuk menyimpulkan hal-hal yang umum kepada yang khusus atau memungkinkan data-data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan berdasarkan kategori-kategori. Adapun langkah-langkah analisis data yang ditempuh dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Yang dimaksud dengan dengan reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

b. Display data

Sedangkan display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafik, dan sebagainya.

c. Pengambilan kesimpulan dan Verifikasi

Data-data yang diperoleh oleh penulis akan dicari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Kemudian dari data-data tersebut akan diambil

²⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm.184.

kesimpulan..²⁵ Adapun teknik pengambilan kesimpulannya menggunakan pola pikir induktif.

G. Landasan Teori

1. Aqidah

Dalam segi lughat, kata aqidah atau iman berarti membenaran (*at tashdiq*) adapun makna iman dari segi iatilah adalah membenaran atau pengakuan hati dengan penuh yakin tanpa ragu-ragu akan segala apa yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang diketahui jelas sebagai ajaran agama yang berasal dari wahyu.²⁶

Iman adalah kepercayaan yang meresap ke dalam hati dengan penuh keyakinan, tidak bercampur syak dan ragu, serta memberi pengaruh pada pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan pemiliknya sehari-hari.²⁷ Sedangkan takwa merupakan buah dari keimanan dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

²⁵ Husaini Usman, *Op. Cit.*, hlm. 131.

²⁶ Ahmad Daudy, *Kuliah Aqidah Islam*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1997), hlm. 21.

²⁷ Muh. Chirzin, *Konsep dan Hikmah Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997) hlm.13.

Dalam masalah keimanan ini ada 6 poin yang harus diperhatikan yang termaktub dalam rukun iman. Rukun iman atau hal-hal yang harus dipercayai dan diyakini itu antara lain iman kepada Allah, iman kepada rasul-rasul, iman kepada hari kemudian, iman kepada takdir.²⁸ Iman adalah suatu unsur yang dapat merubah jiwa manusia, sehingga berubah tujuan hidup dan jalan yang ditempuhnya. Berubah tingkah laku, pandangan hidup, perasaan, dan pertimbangannya. Iman membangkitkan jiwa seseorang untuk hijrah dari dunia jahiliyah menuju dunia iman kepada Allah, tidak menjadikan seseorang dua hati dalam rongganya yakni dua asas yang berlawanan (Al Ahzab(33): 4). Demikianlah bahwa iman itu senantiasa mendorong seseorang untuk memilih kebenaran dan kebaikan, membenci segala macam keburukan sesuai dengan bimbingan dan petunjuk-Nya.²⁹

Menurut ajaran Islam, saat anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci/fitrah, sedangkan alam sekitarnya akan memberi corak/warna terhadap nilai hidup atas pendidikan agama anak didik. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang dikutip oleh Zuhairini :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودِيٌّ أَوْ نَصْرَانِيٌّ أَوْ مَجْسِيَانِيٌّ.

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka ibu bapaknyaalah (yang akan berperan) mengubah anak itu menjadi Yahudi, atau Nasrani, atau Majusi". (HR. Bukhari).³⁰

²⁸ *ibid*, hlm 15

²⁹ *ibid*, hlm 19

³⁰ Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Tk: Dani Aksara, 1995), hlm. 170.

Oleh karena itu penanaman keimanan yang shahih (benar) harus ditanamkan pada diri anak agar mereka menjadi manusia yang selamat di dunia dan di akhirat.

2. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.³¹

3. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Belajar di Taman Qur'an (TKIT)

a. Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar di TQ (TKIT)

▪ Perencanaan Tahunan dan Catur Wulan

Untuk satu tahun sudah ditentukan dan disusun pembiasaan-pembiasaan dan keterampilan/ kemampuan yang diharapkan

³¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 4

dicapai dalam GBPKBTQ. Disamping itu telah dipilih juga tema-tema yang dekat dan sesuai dengan minat anak.

- **Perencanaan Pekan**

Untuk Perencanaan pekan, guru diharapkan membuat satuan kegiatan pekan. Satuan kegiatan pekan ini berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai kemampuan-kemampuan yang telah direncanakan dalam satu pekan sesuai dengan tema pada pekan itu dan segala sesuatu yang harus dipersiapkan oleh guru yang ada kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan pada pekan yang bersangkutan. Pada perencanaan ini penyebaran kemampuan Al Islam harus terlihat jelas dan rata. Oleh karena itu ada beberapa kemampuan yang hendak dicapai dalam Al-Islam yang diintegrasikan dengan kemampuan lainnya. Misalnya kemampuan untuk menghafal Al Qur'an.

- **Perencanaan Harian**

Dari perencanaan pekan dijabarkan menjadi satuan kegiatan harian (SKH). Pada SKH terlihat pelaksanaan yang bersifat kelompok, individu, maupun yang dilakukan secara klasikal. Untuk setiap kegiatan tertulis kemampuan apa yang akan dicapai oleh anak termasuk jenis kegiatan yang akan diberikan kepada anak, sarannya, metodenya dan pengorganisasian anaksesuai dengan kebutuhan kemampuan yang akan dicapai.

Perencanaan kegiatan harian ini terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan makan/istirahat dan penutup.

1. Pembukaan

Sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan dan bersifat klasikal. Kegiatan terutama adalah kegiatan yang berhubungan dengan tema dan sub tema. Urutan kegiatan yang dapat dilakukan adalah

- a. Berbaris
- b. Mengucap ikrar, do'a dan salam.
- c. Melakukan kegiatan rutin misal mengulang hafalan surat Al-Qur'an, do'a, hadits, mengabsensi, menanyakan hari-tanggal-bulan-tahun, membahas kegiatan dan tugas anak pada hari ini.
- d. Mendiskusikan kegiatan syi'ar atau mendiskusikan tema sub tema yang akan diberikan hari ini, berupa tanya jawab antara guru dan anak didik.
- e. Melaksanakan kegiatan klasikal. Kegiatan klasikal ini bisa merupakan kegiatan dari pengembangan kemampuan bahasa atau daya pikir, jasmani atau Al Islam (membaca Qiro'ati/Iqro' secara klasikal, siroh, hafalan surat Alquran, doa, hadits)
- f. Menerangkan kegiatan inti

2. Inti

Sifat dari anak dari anak dalam memusatkan melalui kegiatan inti adalah kegiatan yang mengaktifkan perhatiannya, kemampuan dan sosial emosi anak. Kegiatan ini terdiri atas bermacam-macam kegiatan bermain yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang hendak dicapai melalui :

- a. Kegiatan yang mengacu pada pendalaman kemampuan
- b. Kegiatan bermain yang memberi kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen.
- c. Kegiatan-kegiatan yang meningkatkan pengertian-pengertian dan konsentrasi.
- d. Kegiatan-kegiatan yang dapat dipilih anak untuk memunculkan inisiatif, kemandirian dan kreatifitas anak.
- e. Kegiatan-kegiatan yang dapat memantau dan mengembangkan kebiasaan bekerja yang baik.

3. Istirahat/ Makan

Kegiatan ini kadang-kadang dapat digunakan untuk melatih kemampuan yang hendak dicapai yang berkaitan dengan kegiatan makan. Misal adab makan dan macam makanan bergizi. Setelah kegiatan makan selesai, waktu yang tersisa dapat digunakan untuk bermain dengan alat permainan di luar kelas yang bertujuan mengembangkan motorik kasar anak dan guru dapat menambah sendiri waktu istirahat dengan

anak dan guru dapat menambah sendiri waktu istirahat dengan tidak mengurangi waktu kegiatan lainnya. Yakni dengan cara memberi kesempatan anak untuk bermain sebelum kegiatan pembuka atau sesudah kegiatan penutup.

4. Penutup

Bagian waktu yang terakhir ini diisi dengan kegiatan yang bersifat menyenangkan anak. Kegiatan ini diberikan secara klasikal. Kegiatan yang diberikan adalah :

- a. Melakukan kegiatan klasikal dari kemampuan Al Islam, Bahasa atau Jasmani (bila belum dilaksanakan dalam kegiatan pembuka).
- b. Melakukan diskusi yaitu dengan bertanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini atau rencana hari berikutnya.
- c. Jika pada pembukaan belum disebutkan kejadian penting disekitar kita yang sebaiknya diketahui oleh anak maka pada kesempatan penutup ini dapat diisi dengan membicarakan hal tersebut.
- d. Berdo'a, memberi salam.³²

³² *Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), hlm. 34-37.

4. Metode

a. Pengertian metode

Menurut bahasa berasal dari bahasa Latin “Meta” yang berarti melalui dan “Hodos” yang berarti jalan. Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur cita - cita.³³ Metode dapat juga berarti suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁴ Dalam kegiatan belajar mengajar, metode dipergunakan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik.

b. Prinsip Metode Pembelajaran Anak Usia Dini

Ada beberapa prinsip metode pembelajaran untuk anak usia dini antara lain :

1. Berpusat pada anak. Artinya penerapan metode berdasarkan kebutuhan dan kondisi anak, bukan berdasarkan keinginan dan kemampuan pendidik.

³³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm.123

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 53.

2. Partisipasi aktif. Maksudnya penerapan metode pembelajaran ditujukan untuk membangkitkan anak untuk turut berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Anak adalah subyek dan pelaku utama dalam proses pendidikan, bukan obyek.
 3. Bersifat Holistik dan Integratif. Artinya kegiatan belajar yang diberikan kepada anak tidak terpisah menjadi bagian-bagian seperti pembedaan dalam pembelajaran, melainkan terpadu dan menyeluruh, terkait antara satu bidang dengan bidang yang lain.
 4. Fleksibel. Artinya metode pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini bersifat dinamis tidak terstruktur dan disesuaikan dengan kondisi dan cara belajar anak yang memang tidak terstruktur.
 5. Perbedaan individual. Maksudnya guru dituntut untuk merancang dan menyediakan alternatif kegiatan belajar guna memberi kesempatan kepada anak untuk memilih aktivitas belajar sesuai dengan minat dan kemampuannya.³⁵
- c. Metode menanamkan aqidah untuk anak usia TK
- Membina anak-anak untuk beriman kepada Allah, kekuasaan-Nya dan ciptaan-Nya Yang maha Kuasa, dengan jalan tafakkur tentang penciptaan langit dan bumi. Bimbingan ini diberikan ketika anak-anak sudah dapat mengenal dan membedakan sesuatu yaitu pada saat anak usia TK. Adapun cara atau metode yang perlu ditempuh guna

³⁵ Hibana S.Rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 73-75

menumbuh suburkan akidah dalam diri seorang anak, adalah melalui tiga tahapan :

Pertama, melalui pemahaman dan pengertian. Yakni dengan membangkitkan pemikiran serta pendapat yang dapat diterima oleh sang anak, menjelaskan berbagai nilai lebih di tengah kehidupan masyarakat bila orang itu memiliki akidah serta menunjukkan berbagai dampak negatif bila seseorang tidak berakidah. Kemudian mengarahkan pandangan dan pemikiran anak agar dia bisa merenungkan kejadian alam, dan membimbingnya ke arah iman kepada Allah Sang Pencipta yang telah menciptakan segala yang maujud di alam raya ini.

Kedua, melalui anjuran dan himbauan. Yakni dengan jalan membangkitkan kecenderungan serta rasa cinta sang anak serta membangkitkan perasaannya, tertuju pada akidah. Tidaklah terlalu sulit membimbing anak-anak yang masih kecil itu untuk cinta kepada Allah yang telah memberinya kenikmatan-kenikmatan yang tak terbilang ini.

Ketiga, melalui latihan membiasakan diri serta mengulang-ulang. Yakni membangkitkan rasa keberagamaan pada diri sang anak melalui berbagai ujian dan kebiasaannya yang dikaitkan dengan akidah.³⁶

³⁶ Abu Firdaus Al-Halwani, *Melahirkan Anak Sholeh*, (Yogyakarta: LeKPIM & Mitra Pustaka, 1999) hlm. 89-90

5. Karakteristik anak

Anak usia 4-6 tahun memiliki karakteristik antara lain:

- Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar.
- Perkembangan bahasa juga semakin baik Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.
- Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.
- Bentuk permainan anak masih bersifat individual, bukan permainan sosial. Walaupun aktifitas bermain dilakukan anak secara bersama.³⁷
Dan cara belajar anak pada usia ini, kemampuan bahasanya semakin baik. Begitu anak mampu berkomunikasi dengan baik maka akan segera diikuti proses belajar anak dengan cara bertanya. Anak akan menanyakan apa saja yang ia saksikan. Pertanyaan yang tiada putus. Saat demikian kognisi anak berkembang pesat, dan keinginan anak untuk belajar sangat tinggi. Anak belajar melalui bertanya dan berkomunikasi.³⁸

³⁷ Hibana S Rahman, *Op. Cit.*, hlm. 35

³⁸ *Ibid*, hlm.44-45

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Studi tentang Metode Penanaman Materi Aqidah pada siswa TK Islam Terpadu Taman Asuh Anak Terpadu Insan Mulia di Yogyakarta” ini akan kami bahas dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori dan sistematika pembahasan.

Bab kedua akan dibahas tentang gambaran umum TKIT TAAT Insan Mulia. Pada bab ini diuraikan letak geografis, sejarah dan tujuan berdirinya TKIT, sistem pendidikan dan pengajarannya, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana.

Bab ketiga akan dibahas tentang Metode Penanaman Materi Aqidah pada siswa TKIT TAAT Insan Mulia. Pada bab ini merupakan inti dari pembahasan yang diteliti, bab ini berisikan tentang proses pembelajaran di TKIT, penerapan metode penanaman Aqidah di TKIT tersebut, serta hasil yang dicapai dalam penanaman Aqidah.

Bab keempat yaitu penutup, pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran serta penutup. Untuk melengkapi penulisan skripsi ini, penulis melampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup, lampiran – lampiran dan daftar ralat jika diperlukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang panjang lebar berkaitan dengan penelitian tentang metode penanaman aqidah di TK Islam Terpadu Taman Asuh Anak Terpadu Insan Mulia Yogyakarta dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Proses pembelajaran di TKIT TAAT Insan Mulia terlaksana dengan baik, semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa mengandung nilai-nilai pendidikan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: pembelajaran Iqro' sebelum pembukaan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat yang diselingi oleh kegiatan makan siang, mandi, berwudhu, sholat berjama'ah, kemudian kegiatan penutup.
2. Penerapan metode yang digunakan dalam menanamkan aqidah di TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta terlaksana dengan baik, walaupun ada sedikit perbedaan antara TK A dan TK B. Metode tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua macam, pertama yaitu metode mengenalkan aqidah yang meliputi: metode tepuk, metode nasyid, metode cerita, metode kompetisi dan kedua yaitu metode menanamkan aqidah yang meliputi tiga tahapan: melalui pemahaman dan pengertian, melalui anjuran dan himbauan, melalui latihan membiasakan diri serta mengulang-ulang.

3. Hasil yang dicapai dalam proses penanaman aqidah dengan metode tersebut adalah baik sekali.

B. Saran-Saran

Demi peningkatan mutu pendidikan di TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta terutama yang berkaitan dengan metode penanaman aqidah yang digunakan, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan, diantaranya:

1. Hendaknya para ustadz/ustadzah ketika berupaya dalam menanamkan aqidah kepada anak didiknya, lebih optimal dalam memerankan akal mereka karena pada dasarnya usia 4-6 tahun anak memiliki perkembangan kognisi (daya pikir) sangat pesat dan perkembangan bahasanya juga semakin baik sehingga anak sudah mampu diajak berkomunikasi dengan baik. Selain itu aqidah yang kuat adalah aqidah yang diperoleh dengan menggunakan proses berfikir.
2. Hendaknya para ustadz/ustadzah lebih kreatif untuk memasukan materi aqidah ke dalam materi yang lainnya karena pada dasarnya sebagian besar materi yang diberikan ada peluang untuk dapat memperkuat aqidah siswa.
3. Hendaknya ada upaya dari ustadz/ustadzah untuk memperkuat aqidah Islam yang dimiliki dan meningkatkan kualitas diri sebagai seorang muslim, karena sangat tidak mungkin dapat membentuk anak memiliki kepribadian islam yang baik dan aqidah yang kuat tanpa adanya tauladan dari pendidiknya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Ilahi Rabbi penulis ucapkan, karena penulis yakin tanpa adanya rahmat, hidayah serta inayah yang Engkau berikan kepada penulis jauh dari kemungkinan untuk dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Namun penulis juga sadar dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal itu disebabkan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini akan memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Yogyakarta, 7 Juli 2005

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Firtatryana

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Firdaus Al-Halwani, *Melahirkan Anak Sholeh*, Yogyakarta: LeKPIM & Mitra Pustaka, 1999.
- Ahmad Daudy, *Kuliah Aqidah Islam*, Jakarta : PT Bulan Bintang, 1997.
- An-Nabhani Taqiyuddin, Penerjemah Zakia Ahmad, *Syakhshiyah Islam (Kepribadian Islam)*, Bogor: Pustaka Thoriqul 'Izzah, 2001.
- _____, Penerjemah Abu Amin dkk, *Peraturan Hidup Dalam Islam*, Bogor: Pustaka Thoriqul 'Izzah, 2001.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, cet.x, 2000.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Tp. 1994.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1987.
- Djamaluddin, Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.
- Hafidz Abdurrahman, *Islam Politik dan Spiritual*, Singapura : Lisan Ul-Haq, 1998.
- Hasbi Ashidiqi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1983.
- Hibana S. Rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Ismail Yusanto, *Menggagas Pendidikan Islam*, Bogor: Al-Azhar Press, 2004.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muh. Chirzin, *Konsep dan Hikmah Sejarah Islam*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1997.
- Muh. Rosyid Dimas, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, Jakarta : Robbani Press, 2000.
- Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muh. Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group, 1995
- Nashih Ulwan Abdullah, Penerjemah Saifullah Kamalie dan Hery Noer Aly, *Kaidah – kaidah Dasar Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka, 1976.
- Sayekti, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta, 1997.
- S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara, 1989.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research 2*, Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM, 1987.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta : LPPI UMY, 1998.
- Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Tk : Dani Aksara, 1995.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah

- a. Sejarah berdirinya Lembaga TAAT Insan Mulia Yogyakarta.
- b. Dasar dan Tujuan Berdirinya Lembaga TAAT Insan Mulia.
- c. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa di Lembaga TAAT Insan Mulia.
- d. Bangunan Lembaga TAAT Insan Mulia.

2. Ustadz / Ustadzah

- a. Perencanaan sebelum mengajar.
- b. Gambaran proses belajar mengajar.
- c. Materi-materi aqidah sebelum mengajar.
- d. Metode yang digunakan dalam menanamkan aqidah.
- e. Penerapan metode menanamkan aqidah.
- f. Hasil yang dicapai dalam menanamkan aqidah.

3. Siswa siswi TKIT TAAT Insan mulia

Keberhasilan metode yang diterapkan dalam menanamkan aqidah.

Penilaian :

- A. Baik : Jika pertanyaan dalam setiap poin dapat dijawab dengan benar.
- B. Sedang : Jika salah satu pertanyaan dalam setiap poin dapat dijawab dengan benar.
- C. Kurang : Jika pertanyaan dalam setiap poin tidak dapat dijawab dengan benar.

1) Siapa nama Tuhan kita ?

Siapa yang menciptakan manusia?

Siapa yang membuat pagar ?

- 2) Kalau kita sholeh kepada teman, siapa yang mencatat amal kita?

Siapa nama malaikat yang mencatat amal baik ?

Kalau nakal, malaikat siapa yang mencatat ?

- 3) Kalau anak sHoleh akan dimasukan ke mana oleh Allah ?

Kalau tidak sholeh akan masuk ke mana ?

- 4) Siapa nama Nabi umat Islam ?

Selain Nabi Muhammad, ada Nabi siapa lagi ya ?

- 5) Apa nama kitab suci umat Islam

Siapa yang menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Ustadzah :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1. Observasi proses pembelajaran di TKIT TAAT Insan Mulia.

- Suasana lingkungan sekolah.
- Suasana di dalam kelas.
- Keadaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- Keadaan ustadzah ketika membimbing siswanya.
- Kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
- Bagaimana ustadzah melakukan evaluasi.

2. Observasi penerapan metode penanaman aqidah di TKIT TAAT Insan Mulia.

- Waktu dan tempat dalam penggunaan metode.
- Kondisi siswa saat diterapkan metode tersebut.
- Alat atau media yang digunakan dalam penerapan metode.
- Langkah-langkah operasional dalam menerapkan metode tersebut.

4. Letak Geografis

5. Keadaan lingkungan Lembaga TAAT Insan Mulia

DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi
2. Daftar guru dan karyawan Lembaga TAAT Insan Mulia
3. Jumlah Murid TKIT TAAT Insan Mulia
4. Sarana dan prasarana Lembaga TAAT Insan Mulia
5. Kurikulum TKIT TAAT Insan Mulia
6. Buku Raport siswa TKIT TAAT Insan Mulia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran II

NILAI RAPORT KELAS TK A BUGISAN

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Sulthan Ammar Akram Firdaus	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik
2.	Ramadhan Satriatama	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik
3.	Fauzan Rasendriya Yunos	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik
4.	Akmal Rahman Setiardi	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik
5.	Thoriqul Falaah Prabanparu	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik
6.	Rafif Naufal	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik
7.	Salsabila Syifa Fadiyah	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik
8.	Krista Eka Perwitasari	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik

9.	Anisa' Hanif	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik
10.	Socha Brilianita Rachma	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik
11.	Nurul Faridah Laelatun Nadhifah	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	Baik Baik Baik Baik

NILAI RAPORT KELAS TK A SURYO

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Afif Amruzain	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	Paham Paham Paham Paham
2.	Pradewang ga Prajna Harjunata	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	Paham Paham Paham Paham
3.	Rangga Diasdika Putra	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	Paham Paham Paham Paham
4.	Muh. Farhan Prasetyo	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	Paham Paham Paham Paham
5.	Muh. Cholid Al Farisi	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	Agak Paham Paham Paham Paham

6.	Hanifah Fikri Aisyah	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Paham Paham Paham Paham
7.	Saffana Az Zahra	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Paham Paham Paham Paham
8.	Nuri Rahma Nuranisa	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Paham Paham Paham Paham
9.	Farah Alvianing Naddiyah	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Paham Paham Paham Paham
10.	Fatya Hanun Naurah	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	Paham Paham Paham Paham

STATE ISLAMIC UNIVERSITY NILAI RAPORT KELAS TK B BUGISAN

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Hanif Fikri Riyanto	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal kitab-kitab Allah 5. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
2.	Muh. Mubaroqsyah	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal kitab-kitab Allah 5. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	B B B C B
3.	Nabawy M. Afif Khodafi	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah	B B B

		4. Mengetahui kitab-kitab Allah	C
		5. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	B
4.	Febri Ridho Baharijanto	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui kitab-kitab Allah 5. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
5.	Ahmad Zaky Ash. Shidiq	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui kitab-kitab Allah 5. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
6.	Farhan Zain	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui kitab-kitab Allah 5. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
7.	Ilham Syah Putra	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui kitab-kitab Allah 5. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
8.	M Yusuf Izzul Nur M.	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui kitab-kitab Allah 5. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
9.	Wakhid Zulkifli Anshori	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengetahui para malaikat Allah 4. Mengetahui kitab-kitab Allah 5. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
10.	Nabila Fauzia Rahma	Pendidikan Aqidah/Keimanan 6. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya 1. Mengetahui Allah melalui sifat-sifat-Nya 2. Mengetahui para malaikat Allah 3. Mengetahui kitab-kitab Allah 4. Mengetahui Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
11.	Vita Triwahyuni	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengetahui Allah melalui ciptaan-Nya	B

	ngrum	2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal kitab-kitab Allah 5. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	C B B B
12.	Abra Arimagupita sekarsoa	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal kitab-kitab Allah 5. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	B C B B B
13.	Aninda Ayumas Kusumadew i	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal kitab-kitab Allah 5. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
14.	Miranda Inas Lailina	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal kitab-kitab Allah 5. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	B C B B B
15.	Nimas Sekar Rachimna	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal kitab-kitab Allah 5. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
16.	Yollanda Ramadhanti e Y.P	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal kitab-kitab Allah 5. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B
17.	Arum Nur Wijayanti	Pendidikan Aqidah/Keimanan 1. Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya 2. Mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya 3. Mengenal para malaikat Allah 4. Mengenal kitab-kitab Allah 5. Mengenal Nabi/Rasul utusan Allah	B B B B B

Lampiran III

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA TK A BUGISAN

No	Nama	Iman Kpd Allah			Malaikat			Kitab Suci			Nabi dan Rosul			Hari Akhir Surga/Neraka		
		B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K
1.	Sultan	X			X			X				X		X		
2.	Rama	X			X			X			X			X		
3.	Fauzan	X			X			X			X			X		
4.	Akmal	X				X		X					X	X		
5.	Thoriq	X			X			X			X			X		
6.	Naufal		X			X		X			X			X		
7.	Syifa'	X			X					X	X				X	
8.	Krista	X			X			X			X			X		
9.	Anisa'	X			X			X			X			X		
10	Socha		X		X			X			X				X	

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA TK A SURYO

No	Nama	Iman Kpd Allah			Malaikat			Kitab Suci			Nabi dan Rosul			Hari Akhir Surga/Neraka		
		B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K
1.	Afif	X			X			X			X			X		
2.	Angga	X				X		X			X			X		
3.	Rangga	X			X			X			X			X		
4.	Farhan	X			X			X			X			X		
5.	Cholid	X			X				X		X			X		
6.	Hanifah	X			X					X	X			X		
7.	Saffana	X				X		X			X			X		

8.	Nuri	X			X			X			X		X		
9.	Farah	X			X		X			X			X		

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA TK B

No	Nama	Iman Kpd Allah			Malaikat			Kitab Suci			Nabi dan Rosul			Hari Akhir Surga/Neraka		
		B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K	B	S	K
1.	Hanif	X			X			X			X			X		
2.	Muhmd	X				X		X			X			X		
3.	Afif	X			X			X			X			X		
4.	Febri	X			X			X			X			X		
5.	Ahmad	X			X			X			X			X		
6.	Farhan	X			X			X				X		X		
7.	Ilham	X			X			X			X			X		
8.	Izzul	X			X			X			X			X		
9.	Wakhid	X			X			X			X			X		
10.	Nabila	X			X			X			X			X		
11.	Ningrm	X			X			X				X		X		
12.	Sekar	X			X				X		X			X		
13.	Ninda	X			X			X			X			X		
14.	Miranda	X			X			X			X			X		
15.	Nimas	X			X			X			X			X		

Lampiran IV

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal : 17 September 2003

Jam : 09.00- 11.00 WIB

Lokasi : TKIT TAAT Insan Mulia

Deskripsi Data

Pada pukul 09.00 WIB Penulis memasuki TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta. Penulis langsung menuju kantor lembaga TKIT TAAT Insan Mulia yang berada di jalan Bugisan Selatan no. 31. Penulis diterima dengan ramah Kepala Sekolah dan ditanya apa keperluan dan tujuan Penulis. Penulis memperkenalkan diri dan langsung menjelaskan maksud dan tujuannya datang ke TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta, yaitu untuk mengadakan penelitian mengenai metode penanaman aqidah pada siswa TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta. Setelah diberik izin oleh kepala sekolah, kemudian penulis melakukan survey kondisi lingkungan sekolah meliputi suasana dalam kelas, kondisi siswa, tempat bermain dan lain-lain.

Pada jam istirahat Kepala Sekolah memperkenalkan penulis kepada semua wali kelas di kantor Kepala Sekolah. Juga di jelaskan kepada semua wali kelas maksud dan tujuan penulis sehingga dapat memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk kepentingan

penelitian juga memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan wawancara kepada siswa TKIT TAAT Insan Mulia Yogyakarta, observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran tersebut selama melakukan penelitian. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih dan mohon pamit pada pukul 11.00 WIB.

Interpretasi Data

- a. TKIT TAAT Insan Mulia Terbuka bagi para mahasiswa untuk melakukan penelitian terhadap siswanya.s
- b. Lingkungan kerja dan sambutan dari pihak sekolah yang baik terhadap peneliti guna memperlancar proses penelitian.
- c. Lingkungan sekolah yang kondusif untuk proses pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan observasi

Hari / tanggal : 18 September 2003

Jam : 08.00- 11.00 WIB

Lokasi : TKIT TAAT Insan Mulia

Sumber Data : Ustadzah Suparmi, S.Ag.

Deskripsi Data

Dalam observasi pertama kali ini peneliti mengamati letak geografis dan kondisi fisik TKIT TAAT Insan Mulia. Secara geografis TKIT TAAT Insan Mulia memiliki 2 lokasi, yang jarak antara keduanya tidak terlalu jauh. Kampus I, terletak di pinggir jalan yang beralamatkan di jalan Bugisan Selatan No. 31 Tegal Senggotan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul. Sebelah utara dibatasi oleh jalan Sugeng Jeroni, sebelah timur dibatasi oleh jalan Bantul, sebelah barat dibatasi oleh jalan Bugisan Selatan dan sebelah selatan adalah Ringroad Selatan. Sedangkan kampus II berada di tengah pemukiman dan bersebelahan dengan masjid Al Ikhsan, sebelah utara jalan Suryodiningaratan, sebelah timur jalan D.I Panjaitan, sebelah barat jalan Bantul, dan sebelah selatan Ringroad Selatan. Secara umum kondisi kampus I dan dan kampus II memiliki pergedungan yang cukup baik dan kondisi bangunan yang terawat. TKIT TAAT Insan Mulia memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti ruang kantor, ruang belajar siswa, ruang perpustakaan, mushola, ruang komputer, dapur, kamar mandi, tempat parkir, halaman tempat bermain siswa, serta alat permainan bagi siswa.

Pada kesempatan ini peneliti juga mengadakan wawancara dengan Ustadzah Suparmi, S.Ag. selaku kepala sekolah yang memberikan informasi tentang sejarah pertumbuhan dan perkembangan TKIT TAAT Insan Mulia. Dari wawancara ini diperoleh informasi tentang letak geografis TKIT TAAT Insan Mulia, seperti yang telah digambarkan di atas. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1998 yang diprakarsai oleh 4 (empat) muslimah yaitu Ustdzah Suparmi, S.Ag., dra. Rini Widiyawati, Rina Ardaninggar S.Ag., ketiganya adalah anggota CDP (Corps Dakwah Pedesaan) dan Nurul Washliyah S.Pd., anggota PII (Pelajar Islam Indonesia). Beliau juga menceritakan sejarah singkat CDP, visi dan misi lembaga TAAT Insan Mulia, sistem pendidikan dan pengajarannya, keadaan guru, siswa dan karyawan. Awal berdirinya lembaga ini berbentuk TPA (tempat penitipan anak) yang bernama TPA Taman Asuh Anak Terpadu. Kemudian pada tahun 1999, lembaga ini diubah menjadi Play Group dan pada tahun 2000 mulai ada siswa kelas Taman Kanak-kanak. Karena jumlah siswa semakin meningkat, akhirnya mulai tahun 2002 hingga sekarang mulai ditempatkan di 2 lokasi untuk menampung jumlah siswa yang semakin banyak. Saat ini TKIT TAAT Insan Mulia memiliki 8 orang karyawan, 7 orang staf pengajar dan 38 siswa.

Interpretasi Data

- a. Letak geografis TKIT TAAT Insan Mulia sangat strategis, walaupun memiliki 2 lokasi tetapi jarak antar keduanya tidak terlalu jauh sehingga pengkoordinasian pengontrolan tetap berjalan baik. Akan tetapi di sisi lain

kondisi tersebut membutuhkan pencurahan tenaga yang lebih, dibandingkan bila lembaga tersebut berada dalam 1 lokasi yang sama.

- b. Dari awal pertumbuhannya, lembaga TAAT Insan Mulia mengalami perkembangan yang cukup baik. Di indikasikan dengan pertumbuhan lembaga ini yang berawal dari TPA kemudian mampu berkembang menjadi sebuah lembaga yang memiliki visi dan misi yang jelas serta sarana-prasarana yang lengkap.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari / tanggal : 22 September 2003

Jam : 07.00- 09.00 WIB

Lokasi : TKIT TAAT Insan Mulia

Sumber Data : TK-A Bugisan

Deskripsi Data

Observasi kali ini, penulis mengkhususkan pada sekolah ketika siswa mulai berdatangan. Ustadzah Rizqi menyambut dengan ramah siswa yang mulai memasuki halaman` sekolah. Mereka diantarkan orangtua mereka sampai halaman sekolah, kemudian dari halaman sekolah para siswa di jemput dan diantar sampai kelas oleh ustdzah Rizqi. Sebelum masuk kelas orangtua siswa juga memberikan informasi kepada ustadzah hal-hal yang dialami oleh siswa sebelum berangkat sekolah, semisal soal sarapa atau belum, ngambek dulu sebelum sekolah, kesehatan, dan lain-lain.

Sesampai di kelas ustadzah Rizqi menyerahkan siswa kepada ustadzah wali kelas. Ustadzah Ika dan ustadzah Tina telah bersiap-siap untuk mengajarkan Iqra' kepada siswa secara bergantian. Siswa yang baru datang langsung meletakkan tasnya ke dalam loker, kemudian mereka bermain-main sampai ustadzah memanggil mereka satu per satu untuk belajar iqra'. Di dalam kelas siswa dibimbing oleh ustadzah berdoa setelah itu baru diajarkan iqra'. Ustadzah

menyimak dan membenarkan bacaan siswa dalam tajwidnya. Setelah itu siswa dicek hafalah doa-doa pendek dan hafalan-hafalan surat dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan nasehat kerkait dengan hadits yang dihafalkan dan memotivasi siswa rajin membaca iqra' agar cepat bisa membaca Al Qur'an.

Interpretasi Data :

- a. Telah dilakukan pendekatan psikologi kepada siswa sejak masuk halaman sekolah oleh ustadzah untuk mempersiapkan siswa untuk mengikuti kegiatan selama di sekolah
- b. Ada upaya penanaman aqidah dalam kegiatan iqra'.

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Marsda Adisucipto. Telp. 513056, Yogyakarta: E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Firta Triyana

Nomor Induk : 98413888

Jurusan : PAI

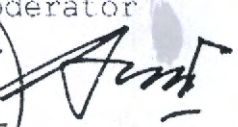
Semester : X

Tahun Akademik : 2002/2003

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 28-08-2003

Judul Skripsi : Studi Tentang Metode Penanaman Agidah Pada Siswa
TKIT Taman Asuh Anak Terpadu Insan Mulia di
Yogyakarta

elanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada
bimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan
proposalnya itu.

Yogyakarta, 28-08-2003
Moderator

Moch. Fuad
NIP. 150234516





DEPARTEMEN AGAMA RI
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. 513056 Yogyakarta

Nomor : 10/11/Kj.PAI/PP.009/3237/2003

Lamp. :

Hal : Persetujuan tentang
Perubahan Judul Skripsi

Yogyakarta, 2 September 2003

Kepada

Yth. Sdr. Firtatryana

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul sekripsi seperti berikut :

Judul semula : STUDI TENTANG PEMANAMAN IMAN DAN TAKWA PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TKIT TAMAN ASUH ANAK TERPADU (TAAT) INSAN MULIA YOGYAKARTA

Dirubah menjadi : STUDI TENTANG METODE PENANAMAN AQIDAH PADA SISWA TKIT TAMAN ASUH ANAK TERPADU INSAN MULIA DI YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wasalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



Des. Moch. Fuad

0231 516

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip.



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Yogyakarta, 18 Juni 2003

Nomor : 14/11/K 71/PP. 089/2166/2003
Lamp. : -
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :
Yth. Bapak Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd
Desen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN sunan kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal : 18 Juni 2003 perihal pengajuan Prosal Skripsi Mahasiswa Proram SKS Tahun Akademik ...2002... / 2003.... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Firtatryana
NIM : 9841 3888
Jurusan : PAI-I

Dengan Judul :

STUDI TENTANG METODE PENANAMAN IMAN DAN TAKWA
PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TKIT TAMAN ASUH
ANAK TERPADU (TAAT) INSAN MULIA YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Ketua jurusan
Pendidikan Agama Islam



Drs. Moch. Fuad,

NEP 150 234 516

Tindakan kepada Yth.

1. Bapak Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 562811 (Psw. 209-219), 589583 Fax. (0274) 586712
E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 333 9

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-IAIN"SUKA" Yk No. IN//TL.00.3235/2003
Tanggal : 3-09-2003 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 9 Tahun 1983 tentang Pedoman
Pendanaan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 33/KPTS/1986
tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah,
Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.

Dijikan kepada :
N a m a : FIRTATRYANA No. Mhs./NIM : 98413888
Alamat Instansi : Jln Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : STUDI TENTANG METODE PENANAMAN AQIDAH PADA SISWA TKIT TANAM
ASUH ANAK TERPADU INSAN MULIA DI YOGYAKARTA

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 05-09-2003 s/d 05-12-2003

Dengan Ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati /
Walikota Kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
(Cq. Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitatryana
Tempat / Tanggal Lahir : Tolitoli, 25 Agustus 1980
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Asal : Jl. Sidodadi No.4 Bumiharapan Tolitoli Sulawesi Tengah
Alamat di Yogyakarta : Tegalrejo 149 RT.04 RW.13 Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta
Nama Orang Tua
Ayah : H. Yusuf S.
Ibu : Hj. Musrifah
Pendidikan : 1. Sekolah Dasar Islam Mujahidin Tolitoli, lulus tahun 1991.
2. Madrasah Tsanawiyah TANADA Surabaya Selatan, lulus tahun 1994.
3. Madrasah Aliyah Walisongo Ngabrar Ponorogo, lulus tahun 1998.
4. Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1998.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat berdasarkan semestinya dan semoga dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Mei 2005

Penulis

Fitatryana

NIM. 98413888